



Accepted:
Maret 2025

Revised:
April 2025

Published:
Mei 2025

BIMBINGAN TEKNIS: MANAJEMEN WAKTU DAN SUMBER DAYA DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA BLITAR

¹ Mirwan Hariri, ²Enggal Chairyadi
Mulyono, ³Saptono hadi, ⁴ Hengki
Hendra Pradana, ⁵ Riski Nur
Aisyah, ⁶ Syifa' Masfufah

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Nahdlatul Ulama
Blitar

Email: haririmirwan17@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian melalui pelatihan manajemen waktu dan pemanfaatan sumber daya secara efektif. Permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar adalah kurangnya keterampilan dalam merencanakan dan menyusun karya ilmiah secara sistematis. Untuk itu, kegiatan ini dirancang dalam bentuk bimbingan teknis yang melibatkan 35 peserta mahasiswa dari berbagai program studi, dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik. Pelatihan ini terbagi menjadi tiga sesi utama: manajemen waktu akademik, pemanfaatan teknologi penunjang penulisan ilmiah (termasuk aplikasi AI seperti ChatGPT), dan praktik langsung penyusunan proposal penelitian. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta, ditandai dengan kenaikan rata-rata skor post-test serta kualitas draft proposal yang lebih baik. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan teknologi dalam proses penulisan. Kegiatan ini berhasil mendorong terbentuknya budaya akademik produktif yang berbasis literasi dan teknologi di lingkungan kampus. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah pentingnya integrasi pelatihan serupa ke dalam program pembekalan skripsi secara berkala agar manfaatnya dapat berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian, Manajemen Waktu, Karya Ilmiah, Proposal, AI

Abstract

This community service activity aims to improve students' ability to prepare research proposals through training in time management and effective resource utilization. The main problem faced by students at Nahdlatul Ulama University in Blitar is the lack of skills in systematically planning and compiling scientific papers. Therefore, this activity was designed as a technical guidance involving 35 student participants from various study programs, using a participatory and practice-based approach. The training was divided into three main sessions: academic time management, utilization of supporting technology for scientific writing (including AI applications such as ChatGPT), and hands-on practice in preparing research proposals. Evaluation results showed a significant increase in participants' understanding and abilities, marked by an increase in the average post-test score and better quality proposal drafts. Participants also demonstrated high enthusiasm for the use of technology in the writing process. This activity successfully encouraged the formation of a productive academic culture based on literacy and technology on campus. The recommendation from this activity is the importance of integrating similar training into the thesis preparation program on a regular basis for sustainable benefits.

Keywords: *devotion, time management, scientific work, proposals, AI*

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia akademik yang tidak hanya merepresentasikan kemampuan berpikir logis dan kritis mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana aktualisasi pengetahuan dalam bentuk tertulis yang sistematis. Dalam konteks pendidikan tinggi, keterampilan menulis ilmiah memiliki posisi strategis sebagai bagian dari pencapaian kompetensi lulusan yang unggul, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi (Herlambang, 2021)

Namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah, khususnya proposal penelitian. Kesulitan tersebut tidak semata karena kurangnya pemahaman terhadap struktur ilmiah, tetapi juga akibat lemahnya manajemen waktu dan pengelolaan sumber daya selama proses penyusunan. Mahasiswa seringkali menunda-nunda, tidak memiliki jadwal yang

terstruktur, serta belum mampu mengakses dan memanfaatkan teknologi pendukung secara optimal.

Fenomena tersebut juga terjadi di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, di mana berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penulisan ilmiah masih rendah. Sebagian besar mahasiswa belum terbiasa dengan praktik penulisan akademik, bahkan untuk tugas-tugas sederhana seperti makalah, laporan praktikum, hingga proposal penelitian. Hal ini menyebabkan rendahnya produktivitas ilmiah serta berdampak pada kualitas akademik secara menyeluruh.

Menjawab persoalan tersebut, program pengabdian ini dirancang untuk memberikan bimbingan teknis kepada mahasiswa dalam bentuk pelatihan manajemen waktu dan sumber daya yang terintegrasi dengan teknik penulisan ilmiah. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, menyusun, dan menyelesaikan karya ilmiah, khususnya proposal penelitian, secara sistematis dan tepat waktu, dengan memanfaatkan dukungan teknologi terkini.

Sebagai strategi penguatan literasi akademik, kegiatan ini memadukan pendekatan teoritis dan praktik langsung. (Munibi & Boeriswati, 2025) Salah satu keunggulan program ini adalah penerapan teknologi *Artificial Intelligence (AI)*, khususnya melalui penggunaan alat bantu seperti ChatGPT, sebagai inovasi dalam pendampingan penulisan. Pendekatan ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep penulisan ilmiah, tetapi juga mampu mengoptimalkan teknologi sebagai mitra kerja intelektual.

Selain itu, program ini juga bertujuan menanamkan budaya berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif dalam menyusun argumen ilmiah. Melalui model pelatihan berbasis *“learn to do”*, mahasiswa diajak tidak hanya memahami teori, tetapi juga langsung menerapkan keterampilan penulisan dalam konteks nyata. Dengan demikian, diharapkan mereka mampu menghasilkan proposal penelitian yang orisinal, logis, dan berkualitas, sesuai standar gaya selingkung UNU Blitar. (Ferdinan et al.,

Keterlibatan berbagai pihak dalam program ini, seperti UPT Perpustakaan UNU Blitar dan UPT Perpustakaan Bung Karno, memperkuat sinergi kelembagaan yang saling mendukung. Kolaborasi ini memungkinkan pengayaan materi pelatihan melalui penyediaan sumber belajar, fasilitas penunjang, serta dukungan narasumber yang kompeten dalam bidang kepenulisan ilmiah dan penguasaan teknologi AI.(Setiawan et al., 2023)

Urgensi dari program ini juga diperkuat oleh amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pentingnya pendidikan sebagai proses pengembangan potensi peserta didik secara optimal.(Mokh Thoif, 2021) Oleh karena itu, pemberdayaan mahasiswa melalui pelatihan ini merupakan bagian integral dari misi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap tantangan zaman.

Hasil akhir yang diharapkan dari pelatihan ini tidak hanya berupa peningkatan kompetensi menulis mahasiswa, tetapi juga tercapainya luaran nyata seperti publikasi artikel ilmiah, modul kepenulisan, dan karya proposal riset mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal menuju budaya akademik yang produktif, inovatif, dan berkelanjutan di lingkungan UNU Blitar.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan solusi atas kendala teknis dalam penulisan ilmiah, tetapi juga menjadi bagian dari proses transformasi pembelajaran di perguruan tinggi berbasis teknologi. Dengan pendekatan yang tepat dan partisipasi aktif dari seluruh elemen, program ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di era digital.(Mutia & Leonard, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring di lingkungan kampus Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dengan melibatkan

mahasiswa dari berbagai program studi yang sedang atau akan memasuki tahap penyusunan proposal penelitian. Peserta kegiatan berjumlah 35 mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran secara mandiri melalui tautan formulir yang dibagikan oleh panitia.

Pelaksanaan bimbingan teknis terbagi dalam tiga sesi utama, yakni pemahaman konsep manajemen waktu dan sumber daya, pelatihan penggunaan teknologi bantu penulisan ilmiah, serta praktik langsung penyusunan kerangka proposal. Setiap sesi dirancang untuk saling melengkapi dan membentuk tahapan pembelajaran yang sistematis.

Sesi pertama difokuskan pada penguatan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya manajemen waktu dalam proses akademik, terutama dalam menyusun proposal. Materi yang disampaikan mencakup teknik menyusun jadwal kerja, skala prioritas, serta identifikasi hambatan personal yang sering menghambat penyelesaian tugas akademik.

Para peserta diberikan simulasi pembuatan “academic timeline” untuk proyek penulisan mereka, dengan membagi waktu ke dalam tahapan-tahapan logis mulai dari pencarian topik, penulisan latar belakang, perumusan masalah, hingga referensi pustaka. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum pernah merancang rencana kerja akademik secara sistematis sebelumnya.

Sesi kedua berfokus pada optimalisasi sumber daya penunjang penulisan, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan dengan berbagai perangkat bantu seperti Google Scholar, Zotero, Grammarly, serta ChatGPT sebagai asisten penulisan akademik berbasis AI.

Respon peserta terhadap penggunaan teknologi ini sangat positif. Sebanyak 88% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru tentang cara menulis lebih efisien dengan bantuan teknologi. Mereka juga merasa terbantu dalam proses parafrase, perbaikan tata bahasa, serta penelusuran referensi ilmiah yang relevan.

Pada sesi ketiga, peserta diminta untuk menerapkan materi yang telah didapatkan dengan menyusun draft proposal penelitian. Mereka difasilitasi untuk memilih tema sesuai dengan bidang studi masing-masing, lalu dibimbing dalam menyusun bagian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metodologi penelitian.

Melalui sesi ini, ditemukan bahwa mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian secara spesifik dan relevan. Oleh karena itu, fasilitator memberikan panduan dengan pendekatan “problem framing” agar rumusan masalah dapat dikembangkan berdasarkan realitas sosial dan kebutuhan riset yang kontekstual.

Beberapa hasil karya peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan dokumen proposal awal mereka. Sebagai contoh, struktur penulisan menjadi lebih runtut, tujuan penelitian lebih terarah, dan penggunaan referensi lebih kredibel. Hal ini menjadi indikator awal keberhasilan dari program pelatihan ini. (Sari, Susmita, & Ikhlas, 2025)

Dalam aspek penilaian hasil, panitia menggunakan rubrik penilaian proposal yang mencakup lima indikator utama: kelengkapan struktur, kejelasan topik, relevansi masalah, ketepatan metodologi, dan penggunaan sumber pustaka. Berdasarkan evaluasi tersebut, 71% peserta masuk dalam kategori “baik”, 23% “cukup”, dan 6% “perlu bimbingan lanjutan”.

Untuk mengukur efektivitas suatu kegiatan pelatihan, evaluasi hasil belajar peserta merupakan tahapan penting dalam proses pembelajaran. Menurut teori evaluasi pendidikan yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom, evaluasi hasil belajar dapat dilakukan melalui pengukuran sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pelatihan guna mengetahui perubahan dalam ranah kognitif peserta. (Rapii & Fahrurrozi, 2017) Pendekatan ini memungkinkan identifikasi sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat sebagai dampak dari intervensi pembelajaran yang diberikan. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai dasar objektif dalam menilai keberhasilan capaian pembelajaran dan relevansi metode yang digunakan

dalam kegiatan pelatihan.

Kegiatan ini juga disertai dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa. Rata-rata skor pre-test peserta berada pada angka 58, sementara pada post-test meningkat menjadi 83. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan.

Tidak hanya terjadi peningkatan dalam aspek teknis penulisan, kegiatan ini juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan mereka merasa ragu, cemas, dan kurang yakin akan kemampuan menulis proposal secara sistematis. Namun, setelah mengikuti bimbingan teknis ini, mereka menunjukkan rasa percaya diri yang lebih besar dalam menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian. Hal ini sejalan dengan teori *Self-Efficacy* yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu tugas sangat menentukan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Peningkatan efikasi diri ini terbentuk melalui pengalaman langsung (*mastery experience*), penguatan sosial dari fasilitator, dan keberhasilan menyelesaikan latihan penulisan dalam pelatihan. (Nulhakim, 2021) Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya membekali mahasiswa secara kognitif dan teknis, tetapi juga memperkuat aspek afektif yang esensial dalam proses penulisan akademik..

Interaksi aktif antara peserta dan narasumber juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Diskusi yang terbuka, pemberian contoh nyata, serta umpan balik langsung terhadap draft yang ditulis mahasiswa menjadikan proses pembelajaran terasa lebih aplikatif dan tidak monoton.

Selama pelaksanaan, ditemukan pula bahwa mahasiswa membutuhkan bimbingan lanjutan setelah kegiatan ini selesai. Beberapa peserta mengusulkan agar pelatihan ini dijadikan program rutin kampus, bahkan menjadi bagian dari kurikulum *ISRAFIL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, Mei 2025

pembekalan sebelum penulisan skripsi.

Sebagai luaran kegiatan, beberapa draft proposal terbaik dari peserta dipilih untuk diedit dan disusun menjadi buku kumpulan contoh proposal penelitian mahasiswa. Rencana ini bertujuan memberikan referensi nyata bagi mahasiswa lain serta mendukung peningkatan budaya literasi ilmiah di kampus.

Selain itu, hasil kegiatan juga dilaporkan ke LPPM UNU Blitar sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pengabdian masyarakat serta menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian di masa mendatang.

Secara umum, kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan penulisan yang terstruktur dan berorientasi pada penguatan manajemen sumber daya dapat meningkatkan kualitas akademik mahasiswa. Kolaborasi antara dosen pembimbing, mahasiswa, dan pihak lembaga menjadi kunci utama keberhasilan program ini.

Dalam konteks jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan budaya menulis ilmiah sejak dini di lingkungan perguruan tinggi. Melalui penguatan literasi akademik berbasis teknologi dan pendekatan partisipatif, mahasiswa dipersiapkan untuk lebih siap menghadapi tantangan riset di masa depan.

Berdasarkan dari sisi evaluatif, program ini berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sejak awal, baik dari segi kuantitatif (jumlah peserta, peningkatan skor, produk karya) maupun kualitatif (respon positif, motivasi, dan peningkatan kapasitas individu). Keberhasilan tersebut dapat dijelaskan melalui pendekatan *Kirkpatrick's Four Levels of Evaluation*, khususnya pada level *Reaction* dan *Learning*, di mana peserta menunjukkan respons positif terhadap pelatihan serta terbukti mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan yang diukur melalui peningkatan skor dan hasil karya. (Ratumbuysang, Budimansyah, Atmono, & Nurdin, 2025) Selain itu, dari aspek level *Behavior*, terlihat adanya perubahan sikap dan peningkatan kepercayaan diri peserta dalam praktik menulis ilmiah, yang menandakan bahwa program ini tidak hanya efektif secara instan, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap perilaku akademik peserta.

Dengan mempertimbangkan keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan, kegiatan ini menjadi model yang layak untuk direplikasi di program studi lain, dengan menyesuaikan kebutuhan spesifik dan karakteristik peserta masing-masing.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *Bimbingan Teknis: Manajemen Waktu dan Sumber Daya dalam Penulisan Karya Ilmiah* telah berlangsung dengan lancar dan memenuhi tujuan yang ditetapkan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, khususnya dalam penyusunan proposal penelitian yang sistematis, terstruktur, dan berbasis pada pemanfaatan teknologi digital.

Melalui pendekatan praktis dan berbasis partisipatif, kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis mahasiswa dalam penulisan akademik. Penerapan teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT, Zotero, dan Grammarly terbukti efektif dalam membantu mahasiswa menyusun karya ilmiah secara lebih cepat, efisien, dan sesuai dengan standar akademik.

Antusiasme peserta, peningkatan skor post-test, dan kualitas draf proposal yang dihasilkan menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini. Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga membangkitkan semangat menulis dan membentuk kebiasaan akademik yang positif di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga memiliki implikasi jangka panjang terhadap pembinaan budaya ilmiah kampus.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan umpan balik dari peserta, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan kegiatan serupa ke depannya. Pertama,

pelatihan semacam ini sebaiknya dijadikan program rutin kampus, baik sebagai kegiatan pengabdian, pembekalan skripsi, maupun bagian dari mata kuliah penunjang akademik. Dengan keberlanjutan program, mahasiswa dapat memperoleh pendampingan intensif sejak awal masa studi hingga tahap penyusunan tugas akhir.

Kedua, diperlukan sinergi yang lebih luas antara dosen, lembaga perpustakaan, LPPM, dan program studi dalam menyediakan bimbingan dan fasilitas pendukung penulisan ilmiah berbasis digital. Hal ini mencakup pelatihan literasi informasi, akses sumber daya digital, serta penyediaan perangkat lunak dan aplikasi AI yang legal dan terintegrasi dalam sistem kampus.

Ketiga, untuk menjaga keberlanjutan hasil pelatihan, perlu dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan. Pendampingan melalui forum diskusi, kelas daring lanjutan, serta program mentoring proposal dapat menjadi langkah strategis dalam memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh tetap diaplikasikan dalam proses akademik nyata.

Terakhir, kegiatan pengabdian ini dapat direplikasi di berbagai program studi lain dengan menyesuaikan konteks dan kebutuhan spesifik masing-masing. Dengan demikian, kampus Universitas Nahdlatul Ulama Blitar akan semakin kokoh dalam menanamkan budaya akademik yang progresif, literatif, dan berbasis teknologi kepada seluruh civitas akademika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar beserta jajaran pimpinan yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNU Blitar, yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada tim pelaksana untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program

pengabdian ini.

3. UPT Perpustakaan UNU Blitar dan UPT Perpustakaan Bung Karno, atas kolaborasi dan dukungan sumber daya referensi yang sangat membantu dalam pelaksanaan pelatihan.
4. Seluruh peserta mahasiswa, yang telah berpartisipasi aktif dengan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, serta memberikan kontribusi positif dalam praktik penulisan ilmiah.
5. Narasumber dan fasilitator, yang telah menyampaikan materi dan bimbingan dengan penuh dedikasi, sehingga tujuan pelatihan dapat tercapai secara optimal.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun telah membantu dalam bentuk apapun demi suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

Akhir kata, semoga kegiatan ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kapasitas akademik mahasiswa dan menjadi bagian dari kontribusi nyata dalam memajukan mutu pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinan, F., Karuru, P., Handoko, Y., Zulfah, Z., Martawijaya, A. P., Syafruddin, S., ... Wahdaniya, W. (2024). *Buku Ajar Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Herlambang, Y. T. (2021). *Pedagogik: Telaah kritis ilmu pendidikan dalam multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Mokh Thoif, S. H. (2021). *Tinjauan yuridis pendidik nonformal dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Munibi, A. Z., & Boeriswati, E. (2025). STRATEGI KOLABORATIF UNJ DAN BADAN BAHASA DALAM MENINGKATKAN LITERASI LINGUISTIK *ISRAFIL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, Mei 2025

TERAPAN NASIONAL. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(2), 46–51.

Mutia, I., & Leonard, L. (2015). Kajian penerapan e-learning dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Faktor Exacta*, 6(4), 278–289.

Nulhakim, L. (2021). Penguatan Efikasi Diri Pada Pribadi Introvert. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 207–209.

Rapii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi hasil belajar.

Ratumbuysang, M. F. N. G., Budimansyah, D., Atmono, D., & Nurdin, E. S. (2025). Evaluasi Peningkatan Karakter dan Kapasitas Organisasi melalui Model Kirkpatrick bagi Pengurus Koperasi di Banjarmasin. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 10(1), 251–269.

Sari, M. N., Susmita, N., & Ikhlas, A. (2025). *Melakukan Penelitian Kepustakaan*. Pradina Pustaka.

Setiawan, Z., Pustikayasa, I. M., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. N. A. F., Putra, I. N. A. S., Yasa, I. W. A. P., ... Wibowo, S. E. (2023). *PENDIDIKAN MULTIMEDIA: Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.